

MOTIF *SELF-SILENCING* PADA ORANG JAWA

Kurnia Novariany

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran motif *Self-silencing* ditinjau dari konteks budaya Jawa. Mengutamakan kepentingan bersama dan menjaga harmoni, membuat budaya Jawa termasuk dalam kultur kolektivis. Nilai rukun dan hormat pada budaya Jawa menjadi sebuah nilai dasar dalam menjalin sebuah hubungan, maka dari itu sikap diam seringkali menjadi perilaku yang secara umum dilakukan dalam merespon sebuah konflik. *Interpretative phenomenological analysis* (IPA) digunakan untuk mengungkap bagaimana gambaran dari motif yang menggerakkan diri informan untuk melakukan sikap *Self-silencing* yang diinterpretasikan dari pengalaman mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai budaya Jawa membentuk dorongan untuk mengendalikan diri dengan cara melakukan koreksi terhadap diri. Dorongan tersebut menjadi penyebab dilakukannya *Self-silencing* ketika konflik muncul. Selain itu, studi ini juga menemukan bahwa menulis menjadi sebuah media untuk mengungkapkan emosi ketika informan melakukan sikap diam. *Self-silencing* merupakan norma yang diajarkan sehingga tidak menuju pada arah depresif.

Kata kunci: Self-silencing, Orang Jawa, rukun, hormat, harmoni, koreksi diri.

SILENCING THE SELF MOTIVE IN JAVANESE PEOPLE

Kurnia Novariany

ABSTRACT

This study aims to find out how the viewed of the self-silencing motives from Javanese culture. Priority to others and maintaining harmony, making Javanese culture included to collectivist culture. The value of harmonious and respect for Javanese culture becomes a basic value in establishing a relationship, therefore the silence is a common thing which is done to respond to the conflict. Interpretative phenomenological analysis (IPA) is used to reveal how the mechanisms that make the informant does self-silencing which are interpreted from their experiences. The results showed that Javanese values configure the encouragement of self-examination to introspect themselves. The encouragement caused by doing self-silencing when conflicts arise. In addition, the study also found that writing becomes the medium to reveal the emotion when the informant keeps silent. The self-silencing is the norm which taught so that it doesn't go to depressive.

Keywords: Self-silencing, Javanese people, Harmonious, Respect, Harmony, Self-examination.